

ABSTRAK

Kabupaten Tanah Datar pada dasarnya hanya berupa memperbaiki kualitas jalan, sementara pembukaan jalan baru dipandang masih belum memungkinkan karena terkendala oleh keterbatasan dana. Dalam hal ini memperbaiki kualitas jalan di Kabupaten Tanah Datar tersebut diharapkan dapat berhasil secara baik. Keberhasilan pembangunan suatu proyek konstruksi dapat terjadi jika manajemen serta pengelolaan konstruksi dan manajemen waktunya berjalan lancar serta tidak ada hambatan atau gangguan. Hambatan atau gangguan yang datang pada pembangunan proyek konstruksi sering disebabkan oleh berbagai hal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tebal perkerasan kaku dan estimasi biaya perkerasan kaku metode Bina Marga 2017 dan Metode AASHTO 1993. Jenis perkerasan kaku yang digunakan adalah beton bersambung tanpa tulangan (BBTT). Pelat beton menggunakan beton mutu K-300 untuk pondasi bawah digunakan *lean mix concrete* menggunakan beton mutu K-175. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan dengan metode Bina Marga 2017 menghasilkan tebal pelat beton 25 cm dengan biaya Rp 8.080.859.926,23, sedangkan metode AASHTO 1993 menghasilkan tebal 23 cm dengan biaya Rp 7.103.444.563,96. Sehingga metode AASHTO 1993 lebih murah Rp 997.415.362,27 atau lebih ekonomis 13,76%.

Kata Kunci : Perkerasan Kaku, AASHTO 1993, Bina Marga 2017, Estimasi Biaya